

**PELAKSANAAN KEGIATAN IBU – IBU PKK DALAM
PROGRAM PANGAN DI DESA BATU PAHAT
KECAMATAN NANGA MAHAP
KABUPATEN SEKADAU**

Oleh :

Irin Asvie Mawarni
NIM. E1022161005

Arkanudin , Donatianus

Email: irinmawarni@gmail.com

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak..

ABSTRAK

Irin Asvie Mawarni; Pelaksanaan Kegiatan Ibu – Ibu PKK Dalam Program Pangan Di Desa Batu Pahat Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau **Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Program dari PKK yaitu Program Pangan apakah sudah sesuai dengan tujuan dan untuk mengetahui program apa-apa saja yang sudah memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (ibu-ibu) di Desa Batu Pahat Kecamatan Nanga Mahap kabupaten Sekadau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pelaksanaan kegiatan ibu – ibu PKK di Desa Batu Pahat Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. berdasarkan penelitian ini bahwa PKK dilaksanakan melalui kelompok kerja (POKJA I) arisan, (POKJA II) pendidikan dan keterampilan, bina keluarga balita, (POKJA III) Pangan, (POKJA IV) Posyandu. dan peneliti memfokuskan pada POKJA III yaitu Pangan, Namun masih kurangnya minat ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan PKK yang ada di Desa Batu Pahat dikarenakan ibu rumah tangga kurang tertarik untuk ikut dalam kegiatan yang diadakan oleh tim penggerak PKK. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran ibu rumah tangga akan pentingnya pengetahuan yang didapat saat ikut dalam kegiatan PKK dan kesibukannya sebagai ibu rumah tangga.

Kata kunci: Pelaksanan, Ibu Rumah Tangga, Keikutsertaan, Kegiatan PKK

ABSTRACT

Irin Asvie Mawarni: Implementation of PKK Women's Activities in the Food Program in Batu Pahat Village, Nanga Mahap Subdistrict, Sekadau Regency. Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura. Pontianak 2016.

This study aims to describe the program of the PKK, namely the Food Program whether it is in accordance with the objectives, to find out what programs have met the needs, and to improve the welfare of the community (mothers) in Batu Pahat Village, Nanga Mahap Subdistrict, Sekadau Regency. The method used in this study is a qualitative method, with the type of descriptive research. Thus, this study was intended to determine the implementation of the activities of PKK women in Batu Pahat Village, Nanga Mahap Subdistrict, Sekadau Regency. Based on this research, PKK is implemented through working groups (POKJA I) social gathering, (POKJA II) education and skills, family development for toddlers, (POKJA III) Food, (POKJA IV) Posyandu. Researcher focused on POKJA III Food, but there was still a lack of interest among housewives in participating in PKK activities in Batu Pahat Village because housewives were less interested in participating in activities organized by the PKK mobilizing team. This is due to the lack of awareness of housewives about the importance of knowledge gained when participating in PKK activities and their busy lives as housewives.

Keywords: Implementation, Housewives, Participation, PKK Activities.



PONTIANAK

A. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 pasal 1 bahwa : Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu Organisasi kemasyarakatan yang sudah begitu melembaga baik ditingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa. Bahkan kemudian PKK dengan berbagai kegiatannya telah merambah hingga ketingkat dusun dan Rukun Tetangga (RT). Agar pengelolanya efektif maka ditingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa telah dibentuk tim penggerak PKK yang fungsinya selain mengkoordinir kegiatan, juga memfasilitasi berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya masing – masing.

Program rutin yang dilaksanakan di Desa Batu Pahat adalah berkebun dan berladang, berkebun yang dilakukan pada setiap minggunya pada hari sabtu, hasil dari berkebun akan dijual kepada anggota PKK tersebut dan dijual kepada masyarakat dengan dititipkan di warung – warung ataupun dijual dengan cara pembeli datang langsung kekebun, hasil dari penjualan akan diputar kembali. Berdasarkan kempat pokja tersebut penelitian memfokuskan pada satu program kerja yaitu pada kegiatan pangan karena kegiatan tersebut paling diminati oleh ibu – ibu sehingga bisa memenuhi

kebutuhan masyarakat (ibu – ibu).

Program berkebun dan berladang tersebut sangat bermanfaat terutama kepada anggota PKK karena dari kegiatan tersebut bisa membantu kebutuhan hidup mereka, terutama kepada ibu – ibu yang tidak mempunyai lahan untuk berladang dan berkebun dengan adanya kegiatan tersebut mereka bisa merasakan hasil dari usaha yang mereka lakukan, walaupun mereka harus membeli beras dan sayur dari hasil berkebun dan berladang tersebut, tetapi mereka bisa membeli dengan harga murah. Harga yang ditawarkan untuk anggota PKK harga beras per kilonya hanya dijual Rp.8000,- sedangkan untuk gabahnya Rp.4000,- per kilonya dan mereka tidak harus membayar pada saat itu juga tetapi bisa dihutang, begitu juga dengan hasil kebun.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi yang di bawah struktur Pemerintah Desa Batu Pahat, PKK Desa Batu Pahat sebagai tempat para wanita sebagai pelopor penggerakan pembangunan yang diwadahi melalui PKK. Sampai saat ini PKK Desa Batu Pahat sudah mempunyai alat kelompok seperti mesin jahit dan dekorasi pengantin, yang mana alat tersebut setiap tahunnya mereka mempunyai penghasilan dan mereka juga memberikan simpan pinjam kepada anggota PKK tersebut yang mana jangka peminjamannya dikembalikan paling lama satu tahun, PKK di Desa Batu Pahat diketahui langsung oleh istri kepala desa tersebut. Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Melalui Program Pangan Di Desa Batu Pahat Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta mempertegas penelitian dapat diidentifikasi kan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Partisipasi Masyarakat (ibu - ibu) untuk menjadi Anggota PKK.
2. Program PKK yang belum sesuai dengan tujuan dari pemberdayaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah Program Pangan PKK sudah sesuai dengan Tujuan dari kegiatan PKK?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsi dan menganalisis Program Pangan yang dilakukan oleh kelompok ibu - ibu PKK di Desa Batu Pahat dalam bidang : Tanam Padi, Tanam Sayur, Mengolah Makanan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu atau manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat secara teoristis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembanguna sosial, serta dapat menjadi sumber pemikiran dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang terkait dengan permasalahan ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat terhadap Ibu PKK ialah Manfaat terhadap Ibu - Ibu PKK bertambah dalam Program Pangan ini sehingga dapat menambah kebutuhan perekonomian keluarga dari hasil pemasaran bahan pangan tersebut.

2. Manfaat bagi Pemerintah Desa ialah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengarahkan sumberdaya perempuan yang dimiliki di Desa Batu Pahat agar dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menunjang pembangunan masyarakat.

3. Manfaat bagi masyarakat ialah Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian
Irin Asyie Mawarni

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

nsejenisnyadanbahanperbandinganbagipe mberdayanperempuankhususnyamelalui PKK.

B. TinjauanPustaka

2.1.1Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Nurdin Usman. (2002:70). Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat- alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan 17 ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di

lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan

b. Resources (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan

c. Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program

d. Struktur Birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku. Keempat faktor di atas, dipandang mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lain. Selain itu dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu :

a. Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan;

b. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program

perubahan dan peningkatan;

c. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut. Dari pendapat di atas dapatlah dikatakan bahwa pelaksana suatu program senantiasa melibatkan ketiga unsur tersebut.

Pengertian pelaksanaan menurut beberapa ahli :

a) Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

b) Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

c) Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

d) Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merumuskan Pengertian Pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau tiap Rahardjo Adisasmita, 2011. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu Yogyakarta anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2.1.2 Pengertian PKK

Gerakan PKK merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat

yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya oleh dan untuk masyarakat. Pembedayaan Keluarga meliputi segala upaya Bimbingan, Pembinaan dan Pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, menuju dan mandiri. Tim penggerak PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan penggerak pada masing – masing jenjang demi terlaksanakannya program PKK. Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat, baik laki – laki maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, parpol, lembaga, atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali gerakan PKK.

Sesuai amanat Pemendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan menuju peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai pengendali, pengembangan potensi masyarakat khususnya keluarga, pembinaan, motivator serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

2.1.3 Peran dan Fungsi PKK

Sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan. Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan

kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Program PKK ini merupakan salah satu strategi pemerintah di level mezzo. Sasarannya adalah kelompok perempuan yang dikoordinir dan dibentuk struktur kepengurusan dengan tujuan yang jelas. Selain sebagai wadah perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan di level mikro, PKK merupakan wadah aktualisasi diri perempuan. Melalui kelompok ini perempuan mengekspresikan kemampuannya memimpin sebuah organisasi, menjalin relasi dengan sesama anggota atau diluar anggota, bertukar ide serta berupaya mensukseskan tujuan-tujuan yang telah disepakati. Tugas dan Fungsi PKK :

1. melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati;
2. menyuluh dan menggerakkan kelompok-kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW, RT dan dasa wisma agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati;
3. menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan;
4. melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan dan motivasi dalam upaya mencapai keluarga sejahtera;

5. mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja;
6. berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di desa/kelurahan;
7. membuat laporan hasil kegiatan kepada Tim Penggerak PKK Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK setempat;
8. melaksanakan tertib administrasi; dan
9. mengadakan konsultasi dengan Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK setempat.

2.1.4 Tujuan dan Sasaran PKK

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Sasaran gerakan PKK adalah keluarga, baik dipedesaan maupun dipertanian yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya dalam bidang;

- Mental spiritual meliputi sikap dan perilaku sebagai insane hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945
- Fisik mental meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

Program PKK adalah 10 Program Pokok PKK yaitu:

1. Penghayatan dan pengalaman Pancasila
2. Gotong royong

3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan kehidupan berkoperasi
9. Kelestarian lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat.

2.2 Teori Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi.

Penulis berpendapat bahwa dalam PKK yang baik terdapat kesadaran akan minat anggota (ibu – ibu), namun yang menjadi kendala yaitu kurangnya kesadaran dan minat masyarakat merupakan bagian terpenting dalam rencana-rencana dalam program pemberdayaan masyarakat yang tersusun dalam program Pokok PKK yaitu dalam POKJA 3 pangan . Untuk mengkaji minat anggota untuk ikut dalam Pelaksanaan kegiatan tersebut. penulis menggunakan teori Peran yang dikemukakan oleh Miftha Thoha (2005:10) menyebutkan peranan

sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Jadi, peran adalah suatu rangkaian kegiatan yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Salam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Timbulnya interaksi diantar mereka ada saling ketergantungan. Dengan adanya saling ketergantungan tersebutlah maka suatu peran tersebut akan terbentuk. Sehingga berdasarkan teori tersebut dapat penulis simpulkan bahwa untuk meningkatkan minat ibu – ibu anggota PKK untuk ikut lebih menekankan pada mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki oleh anggota, dengan demikian bisa membuat anggota berminat untuk ikut serta dalam program yang dilaksanakan oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

C. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Azwar (dalam Nurhalida, 2016: 24) penelitian diskriptif ialah untuk menggambarkan secara sistematis mengenai populasi atau bidang tertentu, serta berusaha menggambarkan situasi atau kejadian yang nyata. Dalam hal ini peneliti melakukan teknik penelitian di lapangan, yang bertujuan untuk menggambarkan secara deskriptif dan sistematis mengenai kegiatan-kegiatan PKK dan dampak PKK bagi masyarakat lokal. Selanjutnya seperti yang diungkapkan Nawawi (2007:67) penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana

Irin Asyie Mawarni

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

mestinya.

3.2 Langkah – Langkah Penelitian

Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat empat langkah seperti yang di kemukakan oleh Moleong (2013:11) tahap awal setelah adalah sebelum dilapangan, pekerjaan lapangan, analisa data dan penulisan laporan. Tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan awal pra-lapangan, penyusunan proposal penelitian yang di dalamnya menentukan focus paradigm dan teori, teknik pengumpulan data, permohonan izin kepada subjek yang akan diteliti dan konsultasi focus penelitian usulan penelitian.
2. Pekerjaan di lapangan, tahapan pengumpulan bahan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kegiatan Ibu – Ibu PKK Dalam Program Pangan di Desa Batu Pahat Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau, yang mana data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.
3. Analisa data, menganalisa data yang diperoleh dari hasil pekerjaan lapangan kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat.
4. Penulisan laporan, penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga analisa data, setelah ini melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk perbaikan penulisan demi mencapai kesempurnaan dalam penelitian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Batu Pahat Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten

Sekadau. Alasan penulis meneliti di daerah tersebut karena daerah tersebut merupakan daerah terpencil yang membutuhkan pemberdayaan perempuan melalui organisasi PKK pada Desa tersebut. Ini artinya tersedianya atau yang mendukung penelitian yang penulis lakukan. Waktu penelitian ini dimulai dari penulis mempersiapkan proposal penelitian yaitu pada bulan Januari 2020 – sampai selesai.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik purposive, menurut Sugiyono (2008:300) purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan orang yang benar – benar mengetahui permasalahan tersebut. Selain itu menurut Moleong (1991:43) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak ada acak tetapi bertujuan (purposive). Purposive yakni pemilihan sekelompok subjek berdasarkan ciri – ciri atau sifat – sifat tertentu yang dipandang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan.

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk mendapatkan data-data mengenai masalah yang ingin peneliti teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian perlu diperoleh data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjejak dan

mengenal objek penelitian terhadap segala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Teknik ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai kegiatan-kegiatan PKK dan dampak PKK bagi masyarakat lokal. Dalam tahap ini peneliti mengamati secara langsung kondisi dan situasi di lokasi penelitian, yakni di Desa Batu Pahat Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung, informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang bentuk dari program PKK yang telah dilaksanakan kepada masyarakat, mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini berperan untuk memperjelas atau melengkapi data yang tidak kita temui dari langsung, dilapangan. Dalam proses ini, peneliti melakukan wawancara/tanya jawab dengan informan penelitian baik secara langsung (bertatap muka) maupun tidak langsung.

3. Dokumentasi

Pengamatan berperan serta wawancara mendalam dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti catatan harian, berita Koran dan foto-foto. Metode atau tehnik ini sangat mendukung dalam rangka untuk melengkapi data-data sekunder dan memanfaatkan sumber-sumber dokumen yang ada di Desa. Di samping itu dokumentasi dapat berupa foto/gambar yang penelitian ambil di lokasi penelitian.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen kunci pengumpulan data penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci sehingga dalam pelaksanaannya nanti peneliti tidak bebas menilai dan dibantu oleh alat bantu pengumpulan data yang meliputi:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara, yaitu pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman untuk memperoleh data kepada informan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi, berupa alat yang mendukung peneliti untuk mempermudah mengumpulkan, menyimpan dokumen-dokumen, arsip, dan photo-photo berkenaan dengan masalah yang diteliti. Alat-alat tersebut yaitu *Handphone* (HP) sebagai alat perekam video dan memotret, serta flashdisk sebagai alat untuk menyimpan dokumen dalam bentuk soft file.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan menganalisis inilah data-data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan tehnik analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:335) bahwa, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini valid dan kredibel, diperlukan teknik untuk mendapatkan keabsahan data. Adapun teknik untuk mendapatkan keabsahan data yaitu dengan triangulasi. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data ke pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu di cek melalui observasi dan dokumentasi. Apabila ketiga data tersebut terdapat informasi dan data yang berbeda maka perlu dilakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid.

D. Pembahasan

4.1 PKK Desa Batu Pahat

PKK di Desa Batu Pahat terbentuk pada tahun 2018 yang mana awal terbentuknya PKK di Desa Batu Pahat merupakan gerakan pembangunan dimana perempuan sebagai penggerak. Di dalam PKK terdapat program – program pemberdayaan yang bertujuan untuk

memberdayakan ibu – ibu rumah tangga agar menjadi keluarga yang sejahtera. Adapun program – program pemberdayaan yang akan dilaksanakan terdiri dari empat program kerja (POKJA) yaitu Arisan, Pangan, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan (Posyandu), Pengembangan kehidupan berkoperasi dan kelestarian lingkungan hidup. Program pemberdayaan sangat penting dilakukan di setiap desa karena untuk memenuhi visi dan misi PKK secara keseluruhan.

a. Visi

Terwujudnya keluarga yang sejahtera beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maju dan mandiri, kesetaraan dan kehadiran gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

b. Misi

Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan pendidikan dan keterampilan keluarga, meningkatkan peran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan pemanfaatan pekarangan melalui PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga sehat. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiaskan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan perekonomian keluarga dengan membiasakan menabung.

([http :www.Binadesa@Indo net id](http://www.Binadesa@Indo.net.id))

4.2 Jenis – Jenis Kegiatan POKJA III

4.2.1 Kegiatan Berkebun

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia, pangan sering disebut juga bahan makanan yaitu berasal dari hewan atau tumbuhan. Makanan yang dibutuhkan manusia biasanya dibuat melalui bertani seperti yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di Desa Batu Pahat yang dikelola oleh

Pokja tiga. Berkebun adalah salah satu kegiatan yang diadakan PKK yang bertujuan untuk membantu mensejahterakan keluarga yang dapat memberikan manfaat pada kehidupan kita selain kita dapat menikmati hasil atau bisa dimakan sendiri kita juga mendapatkan hasil dalam bentuk material, kegiatan PKK di Desa Batu Pahat salah satunya adalah berkebun dan berladang yang dikerjakan secara bersama-sama oleh anggota PKK mereka menanam berbagai jenis sayuran seperti kacang panjang, cabe, kangkung dan sebagainya yang bisa dipanen dalam jangka waktu pendek.

Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali oleh tim penggerak PKK yang bertujuan agar para ibu rumah tangga bisa melihat bahwa banyak manfaatnya dengan berkebun, untuk berkebun tersebut mereka menggunakan tanah kosong milik salah satu anggota PKK. Sebelum menanam tanamannya yang telah dipilih anggota PKK pertama-tama harus bergotong royong mencangkul tanah kemudian membuat bedengan (bagian) tanah yang diberi batasan untuk tanaman. Setelah dicangkul dibiarkan selama beberapa hari kemudian baru bisa ditanami, dalam hal pemeliharaan atau perawatan tanaman dikebun tersebut mereka lakukan bersama-sama pada setiap minggunya.

Kegiatan PKK tidak lepas dari peran ibu-ibu rumah tangga di dalamnya karena keberhasilan dari suatu kegiatan yang ada dijalankan oleh mereka, dari kegiatan-kegiatan yang paling berjalan dan yang paling memenuhi kebutuhan mereka yaitu kegiatan pangan seperti berladang yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK pada setiap tahunnya, mereka mengolah sendiri lahan tersebut dengan menggunakan tanah dari salah satu anggota PKK.

Kesadaran akan potensi yang ada sangat penting terhadap kehidupan, karena dari potensi yang ada dapat membatu kehidupan seseorang, tetapi kalau potensi tersebut tidak dikembangkan sama saja

tidak ada manfaatnya, dengan adanya kegiatan ibu-ibu memanfaatkan potensi yang ada tersebut seperti berkebun, mereka memanfaatkan lahan yang tidak digunakan oleh salah satu anggota PKK, dengan lahan tersebut mereka gunakan untuk berkebun dan berladang. Kesadaran mereka untuk memanfaatkan potensi yang ada sangatlah bermanfaat terhadap kehidupan mereka dan untuk mensejahterakan kehidupan keluarga

4.2.2 Kegiatan Berladang

Manusia memiliki banyak kebutuhan yang perlu dipenuhi, kebutuhan tersebut dapat berupa barang dan jasa. Kebutuhan timbul karena adanya tuntutan agar dapat hidup layak sebagai manusia, semakin banyak kebutuhan yang dirasa kurang dipenuhi kemudian semakin tinggi tingkat pendapatan maka akan semakin banyak pula kebutuhan. Alam tempat manusia berada mendorong manusia untuk bertindak menyesuaikan diri dengan lingkungan, di desa tersebut mempunyai tanah yang mendukung untuk berkebun dan berladang dengan begitu ibu-ibu PKK memanfaatkan potensi yang ada tersebut menjadi tindakan nyata, mereka memanfaatkan potensi tersebut untuk berkebun dan berladang.

Kegiatan di Desa Batu Pahat yang di lakukan oleh ibu-ibu PKK sangatlah bermanfaat karena mereka telah berupaya memanfaatkan potensi yang ada tersebut menjadi tindakan nyata seperti yang dilakukan ibu-ibu PKK, di Desa Batu Pahat banyak orang yang tidak memanfaatkan lahan mereka untuk dikelola seperti membuat kebun dan lain sebagainya, dengan adanya pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) potensi tersebut mereka kelola menjadi tindakan nyata seperti berkebun dan berladang yang dilakukan mereka selama ini. Kegiatan tersebut diharapkan bisa memberi contoh yang bermanfaat terhadap ibu-ibu untuk mau menjadi anggota PKK.

Sedangkan untuk berladang yang dilakukan satu tahun sekali dengan

mengelola hasil itu sendiri dengan anggota PKK berjumlah 36 orang. Kegiatan tersebut mereka lakukan dari jam 7.00 pagi sampai jam 16.00 sore, setiap anggota membawa peralatan sendiri seperti parang, adapun alat yang sudah tersedia dari kelompok tersebut seperti penyemprot rumput. Diladang mereka sudah disediakan pondok untuk beristirahat yang mana pondok tersebut juga milik salah satu anggota PKK. Ibu-ibu tersebut antusias mengikuti kegiatan tersebut, kalau dari mereka tidak bisa hadir akan dikenakan denda sebesar 60.000 perharinya. Dari uang tersebut dimasukkan untuk kas bersama.

Dalam kegiatan berladang ini ada beberapa proses yaitu dari bakar lahan hingga sampai ke penanaman padi, untuk bakar lahan anggota PKK perlu orang untuk membantu pelaksanaan saat bakar lahan seperti suami atau membayar orang untuk membantu, kemudian sehabis lahan di bakar tunggu hingga hari besoknya dilanjutkan kegiatan istilahnya nugal yaitu menanam padi. Semua dilakukan secara bersama – sama atau gotong royong oleh anggota PKK. Setelah menanam padi, padi di biarkan tumbuh cuman harus di pantau secara berkala jika pertumbuhan padi tidak bagus atau di racuni oleh hama padi atau ada pertumbuhan yang kurang bagus dan anggota juga membersihkan area ladang seperti rumput liar dan lainnya.

Kegiatan tersebut mengajak ibu-ibu untuk memanfaatkan potensi yang ada digunakan untuk memenuhi kehidupan keluarga, dan untuk mensejahterakan kehidupan keluarga, kesadaran akan potensi yang ada sangat bermanfaat terhadap kehidupan masyarakat dan dari potensi tersebut membantu seseorang atau kelompok orang untuk memenuhi kebutuhannya Hasil dari beras dan gabah tersebut, mereka harus membayar pada setiap akhir tahun dan mereka menghitung pendapatan pertahunnya, dari uang yang dihasilkan mereka kelola kembali untuk simpan pinjam, alat pengantin, untuk

mesin jahit dan keperluan lainnya dengan adanya kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) sangat membantu ibu-ibu yang sebelumnya hanya menjadi ibu rumah tangga yang hanya megggurus rumah tetapi dengan adanya kegiatan tersebut mereka bisa mengembangkan kemampuan yang mereka punya dan mereka bisa membatu memenuhi kehidupan keluarganya. Berdasarkan kegiatan tersebut sangat mendorong ibu-ibu yang menjadi anggota PKK untuk terus melakukan kegiatan tersebut dan juga bisa mengembangkan kemampuannya, kegiatan tersebut sangat membantu dan memenuhi kebutuhan ibu-ibu dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan penghasilan berladang yang mereka kelola setiap tahunnya mereka mendapatkan hasil sebanyak gabah sebanyak 1253 Kg, untuk beras 842 kg dijual dengan anggota sebesar 8000 per kg dengan harga sebesar Rp. 6.736.000 dan untuk gabahnya mereka jual dengan harga 4000 per kg dengan harga sebanyak Rp. 5.012.000 untuk setiap anggota jadi dari hasil berladang tersebut setiap tahunnya anggota PKK mendapatkan penghasilan sebesar 5-6 juta.

4.3 Dampak Program Pangan terhadap Anggota

Beberapa dari anggota PKK yang awalnya hanya ibu rumah tangga, pekerja setengah hari dan menganggur saat tidak pekerjaan ada namun sekarang mempunyai kegiatan ini yaitu berladang dan berkebun dengan hasil yang cukup mampu memenuhi kebutuhan sehari – hari bahkan lebih. PKK juga bisa memberi pelatihan kewirausahaan kepada warga agar mandiri dalam ekonomi. contohnya olahan dari kebun singkong bisa diolah jadi makanan ringan dan bisa diperjualkan kembali.

Kegiatan ini sangat berdampak baik bagi semua anggota PKK karena dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka yang belum ada penghasilan tetap. Dari kegiatan yang dilaksanakan hingga saat ini

berjalan terus anggota sangat antusias mengikutinya tetapi sekitaran tahun 2019 – 2020 minat masyarakat anggota pkk tidak lah seperti tahun tahun lalu yaitu berkurangnya partisipasi. tetapi saat ini kegiatan ini tetap berjalan bagaimana mestinya tujuan dari Pelaksanaan kegiatan anggota PKK untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan perekonomian.

E. Penutup

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKK adalah kegiatan yang ditangani oleh kaum perempuan yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat yang dimana di Desa Batu Pahat kegiatan tersebut sudah berjalan 9 tahun ini. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah desa dan kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuh kembangkan potensi masyarakat khususnya keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan dari uraian yang telah dikemukakan oleh penulis dari bab-bab sebelumnya, tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Batu Pahat peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis kegiatan PKK yang dilaksanakan oleh anggota PKK pada setiap bulannya yaitu seperti Arisan, berkebun dan berladang, Belajar mengaji dan kegiatan Posyandu. Dari kegiatan tersebut ibu-ibu yang menj
2. Faktor penyebab program PKK di Desa Batu Pahat tidak semua terlaksana di karenakan kurangnya partisipasi dari ibu-ibu rumah tangga yang tidak mau menjadi anggota, sehingga menyebabkan program PKK tidak semua bisa terlaksana.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan, terdapat beberapa saran yang peneliti paparkan berikut :

1. Pemerintah harus mengawasi secara langsung di lapangan atau memastikan program PKK semuanya terlaksanakan. Hal ini bertujuan agar dana yang ada di kelola dengan sebaik – baiknya oleh tim penggerak PKK. Minimnya pengawasan dari pemerintah menyebabkan tidak semua program PKK perlukan. Agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Setidaknya dalam setahun harus dilakukan beberapa kali.
2. Tim penggerak PKK dalam menjalankan program harus kompak, harus professional sesuai bidangnya masing – masing dan tim penggerak PKK harus meningkatkan keterampilannya. Tim penggerak PKK harus senantiasa memotivasi ibu rumah tangga agar senantiasa mengikuti kegiatan PKK dan ibu rumah tangga yang menjadi anggota agar mengajak ibu rumah tangga agar mereka tidak ungkan untuk mengikuti kegiatan.
3. Ibu rumah tangga harus memanfaatkan program kegiatan yang diadakan oleh PKK. Hal ini agar menambah wawasan pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Jangan sia – siakan peluang yang ada karena apabila ibu rumah tangga sering mengikuti kegiatan akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan dan dengan ilmu pengetahuan

misalnya tentang bisnis maka akan membantu ibu rumah tangga membuka usaha dan memiliki penghasilan tetap ke depannya.

Diharapkan untuk ibu-ibu agar meningkatkan partisipasinya untuk menjadi anggota PKK agar pemberdayaan yang ada dapat dirasakan oleh semua masyarakat, keterlibatan ibu-ibu rumah tangga dalam pemberdayaan kesejahteraan keluarga(PKK) dapat terlaksana dengan baik.

F. REFERENSI

Buku:

- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero. 2008. *Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihroni. 1990. *Kedudukan Wanita Dan Keluarga Berencana Indonesia*, Jakarta: Wiki Pedia.
- Isbandi.2007. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Fisip UI Press.
- Khairudin. 1985. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Nurcahya.
- Mardikanto,Totok dan Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.

- Remaja Rosda Karya.
- Pujosuwarno, Sayekty. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Soemarto, H(2003) *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance 20 prakarsa inovatif dan partisipatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasanobor Indonesia.
- Subagyono dkk. 2013. *Memutuskan Rantai Kemiskinan Perempuan*. Malang: Citra Intrans Selaras.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Reflika aditama.
- William, j (1995) *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Skripsi:**
Adistia Restuana Widiyaning. 2013. *Peran PKK dan Pengaruhnya Terhadap kondisi sosial Ekonomi Perempuan di Kota Semarang Tahun 1972-1998*. Universitas Negeri Semarang.
- Supriyadi. 2016. *Pemberdayaan Kader PKK Melalui Kegiatan PKK Di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.